

## Penyuluhan Kesehatan Media *Booklet* Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Lansia Diet Rendah Purin Mencegah *Gout Arthritis* Di Wilayah Kerja Puskesmas Watopute

### *Health Education Using Booklets on Elderly Knowledge and Attitudes Regarding a low-Purine Diet to Prevent Gout Arthritis in the Watopute Community Health Center Work Area*

Fani<sup>1\*</sup>, Lisna, Fatmawati M. Saing, Mika Sugarni

Fakultas Vokasi, Universitas Karya Persada Muna<sup>1</sup>

#### INFO ARTIKEL

##### Article History

Received: 01-12-2025

Revised: 15-12-2025

Accepted: 22-12-2025

Published: 31-12-2025

**Kata kunci:** *Gout arthritis*, pengetahuan, sikap media booklet

**Keyword:** *Gout arthritis*, knowledge, attitude, booklet media

#### ABSTRAK

**Pendahuluan :** *Gout arthritis* atau asam urat merupakan penyakit yang menyerang area persendian yang disebabkan oleh jumlah asam urat didalam darah melebihi batas normal. Jumlah asam urat mengalami peningkatan disetiap tahunnya diseluruh dunia prevelensi kejadian penyakit gout mencakup sekitar 1-4% dari populasi umum. Gejala penyakit ini diantaranya nyeri yang tidak tertahan, merah, bengkak, pada sendi dan biasanya ada rasa di area persendian sehingga mengakibatkan aktivitas penderita menjadi terganggu.

**Tujuan :** Menganalisis penyuluhan kesehatan media *booklet* terhadap pengetahuan dan sikap lansia diet rendah purin mencegah *gout arthritis* di wilayah kerja puskesmas Watopute.

**Metode :** Desain penelitian yang digunakan yaitu *prerest-posttest control group design* dengan jenis penelitian eksperimen kuasi (*quasy experiment*). Penelitian melibatkan 42 responden dengan pembagian kelompok 21 intervensi & 21 kontrol. Uji statistik yang digunakan adalah uji normalitas dan uji *maan-whitney*.

**Hasil :** menunjukkan terdapat perbedaan antara pengetahuan dan sikap sebelum dan setelah diberikan penyuluhan kesehatan melalui media *booklet* dan tidak menggunakan media dengan nilai hasil *pre-post p-value* 0,000 (<0,05), dengan nilai rata-rata mean sebelum intervensi *pre test* pengetahuan 1,95 *post test* pengetahuan 1,00 sedangkan *pre test* sikap 2,71 *post test* sikap 1,33 yang berarti penyuluhan dengan media *booklet* berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan dan sikap lansia di wilayah kerja puskesmas Watopute.

**Kesimpulan :** Penggunaan booklet terbukti lebih efektif dari pada ceramah dalam meningkatkan pengetahuan, dan sikap, lansia di wilayah kerja Puskesmas Watopute terkait diet rendah purin untuk mencegah *gout arthritis*.

**Saran :** Lansia atau responden, penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan lansia tentang *gout arthritis* dan cara pencegahannya. Selain itu, sikap lansia berubah menjadi perilaku baik dalam mencegah *gout arthritis*.

#### ABSTRACT

**Introduction:** *Gout arthritis*, or *gout*, is a disease that affects the joints and is caused by excess uric acid in the blood. Symptoms include unbearable pain, redness, and swelling in the joints, usually accompanied by tenderness, which can interfere with daily activities.

**Methods:** The research design used was a *pretest-posttest control group design* with a *quasi-experimental research type*. The study involved 42 respondents. The statistical tests used were the normality test and the *Mann-Whitney*.

**Results:** The results of this study indicate that there is a difference between knowledge and attitudes before and after health education through *booklet media* and without using media with a *pre-post p-value* of 0.000 (<0.05), which means that education using *booklet media* has a significant effect on the knowledge and attitudes of the elderly in the Watopute Community Health Center work area.

**Conclusion:** The use of booklets has been proven to be more effective than lectures in increasing knowledge and attitudes of the elderly in the Watopute Community Health center work area regarding a low purine diet to prevent *gout arthritis*.

#### Corresponding Author:

Fani

Email : [fanilana58@gmail.com](mailto:fanilana58@gmail.com)

Alamat Institusi: Jl. Gambas, Kelurahan Sidodadi, Kecamatan Batalaiworu, Muna, Sulawesi Tenggara

## PENDAHULUAN

*Gout arthritis* atau asam urat merupakan penyakit yang menyerang area persendian yang di sebabkan oleh jumlah asam urat di dalam darah melebihi batas normal (Irma et al., 2023). Gejala penyakit ini di antaranya nyeri yang tidak tertahan, merah, bengkak, pada sendi dan biasanya ada rasa di area persendian sehingga mengakibatkan aktivitas penderita menjadi terganggu. Asam urat ini, adalah salah satu kondisi medis yang secara signifikan dapat mempengaruhi kualitas hidup seseorang (Oktavia et al., 2023).

Berdasarkan data World Health Organization (WHO) bahwa penderita *gout arthritis* mengalami peningkatan setiap tahunnya di seluruh dunia. Prevalensi kejadian penyakit *Gout*, mencakup sekitar 1-4% dari populasi umum, menunjukkan bahwa di negara barat, laki-laki memiliki tingkat kejadian *Gout* yang lebih tinggi daripada perempuan, dengan perbandingan sebesar 3-6%. Di beberapa negara bahkan mencatat prevalensi Penderita *Gout* lebih tinggi pada laki-laki sebesar 10%, dibandingkan perempuan sebesar 6% yang berusia  $\geq 80$  tahun. Kejadian tahunan *Gout* dilaporkan sebanyak 2,68 per 1000 orang (Sri Handayani et al., 2025).

Di Indonesia radang sendi mencapai 81% dari populasi. Namun hanya 24% yang pergi berobat ke dokter, sedangkan 71% lebih memilih mengonsumsi obat-obatan Pereda nyeri yang di jual bebas (Desy Rahmadani, dkk et al., 2024). Prevalensi asam urat di Indonesia juga sangat tinggi jika dibandingkan dengan negara-negara Asia lainnya. Penyakit asam urat mengalami peningkatan secara bertahap yang diakibatkan karena kebiasaan pola makan yang tidak sehat seperti diet makan yang salah, kurang aktifitas fisik yakni olahraga, obesitas, dan juga sindrom metabolik (WHO, 2023).

Prevalensi penyakit asam urat di Provinsi Sulawesi Tenggara cukup tinggi, yaitu sebesar 5,63% dari total penduduk. Jumlah penderita penyakit asam urat yang didiagnosis dokter mencapai 15.006 orang termasuk 2.269 orang di Kota Kendari. Berdasarkan jenis kelamin laki-laki penyakit asam urat berjumlah 7.399 dengan presentase 4,73% dan perempuan terdiri dari 7.607 dengan presentase 6,51%. (RISKESDAS, 2018 Provinsi Sulawesi Tenggara). Media Booklet di butuhkan di Watopute karena keterbatasan akses informasi digital yang digunakan lansia dalam kehidupan sehari-harinya, selain itu lansia lebih memahami dan meresapi informasi yang kaya akan gambar-gambar didalamnya sehingga memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan pengetahuan lansia.

Jumlah penderita asam urat pada tahun 2022 berjumlah 369 orang, pada tahun 2023 berjumlah 758 orang, sedangkan pada tahun 2024 jumlah penderita asam urat mulai meningkat mencapai 2.013 orang (Data Dinas Kesehatan Kab. Muna, 2024). Sementara di wilayah Kerja Puskesmas Watopute pada tahun 2022 berjumlah 25 orang penderita penyakit asam urat, pada tahun 2023 jumlah penderita penyakit asam urat 48 orang, sedangkan pada tahun 2024 penderita penyakit asam urat mengalami peningkatan mencapai 52 orang (Profil Puskesmas Watopute, 2024).

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penyuluhan kesehatan dengan media *booklet* terhadap pengetahuan dan sikap lansia dalam diet rendah purin untuk mencegah *gout arthritis* di wilayah kerja puskesmas Watopute.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen kuasi (*quasy experiment*). Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *prerest-posttest control group design*. Dalam penelitian ini kelompok subjek dilakukan satu kali pengukuran di awal (*pre-test*) sebelum dilakukan intervensi (*treatment*) dan setelah itu dilakukan kembali di akhir (*post-test*). Penelitian ini dilaksanakan tepatnya di posyandu lansia puskesmas Watopute di kelurahan Wali pada bulan Mei-Juli 2025.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan lembar kuesioner, data demografis, data observasi, dokumentasi, dan data pendukung menggunakan data sekunder, *literatur review* dan studi dokumentasi. Cara pengolahan data menggunakan *editing data, coding data, entry data, tabulasi data, dan cleaning data*,

scoring data, sedangkan analisis pada penelitian ini menggunakan uji normalitas data dan uji *Mann-Whitney*. Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap sub pokok permasalahan.

## HASIL

### Karakteristik Subyek Penelitian

Karakteristik subjek penelitian adalah ciri-ciri atau sifat dari individu, kelompok, atau benda yang menjadi fokus penelitian untuk mendapatkan data, yang meliputi sifat aktif sebagai sumber data, peran penting sebagai sasaran penelitian, dan dapat memiliki ciri-ciri spesifik seperti jenis kelamin, usia, pendidikan, atau karakteristik lain yang relevan. Karakteristik ini sangat penting untuk memastikan kevalidan dan reliabilitas hasil penelitian.

**Tabel 1. Karakteristik Subyek Penelitian**

Variabel	Responden	Kel. Intervensi		Kel. Kontrol	
		n	%	n	%
Jenis	Laki-laki	1	4,8	4	19
Kelamin	Perempuan	20	95,2	17	81
Umur	60-70	18	85,8	14	66,6
	71-80	3	14,2	6	28,5
	81-90	0	0	0	0
	91-100	0	0	1	4,8
<b>Total</b>		<b>21</b>	<b>100</b>	<b>21</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel 4.1 Karakteristik jenis kelamin responden berdasarkan pada kelompok umur responden pada kelompok intervensi terbanyak terdapat pada umur 60-70 tahun 18 orang (85,8%), 71-80 tahun 3 orang (14,2%). Sedangkan pada kelompok kontrol terbanyak terdapat pada umur 60-70 tahun 14 orang (66,6%) 71-80 tahun 6 orang (28,5%), dan terendah 91 – 100 1 orang (4,8%).

### Analisis Univariat

Analisis univariat adalah metode statistik deskriptif yang menganalisis satu variabel data tunggal untuk meringkas, mendeskripsikan, dan menemukan pola dalam data tersebut. Analisis ini bertujuan untuk menggambarkan karakteristik data tanpa melihat hubungan antar variabel.

**Tabel 2. Distribusi Tingkat Pengetahuan Sebelum dan Setelah Diberikan Intervensi**

Pengetahuan	Pre test		Post test	
	n	%	n	%
<b>Intervensi</b>				
Baik	8	38,1	21	100
Cukup Baik	6	28,6	0	0
Kurang Baik	7	33,3	0	0
<b>Kontrol</b>				
Baik	6	28,6	16	76,2
Cukup Baik	2	9,5	3	14,3
Kurang Baik	13	61,9	2	9,5

<b>Total</b>	<b>21</b>	<b>100</b>	<b>21</b>	<b>100</b>
--------------	-----------	------------	-----------	------------

Sumber: Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel 4.2 diatas menunjukkan pengetahuan sebelum intervensi pada kelompok intervensi yaitu 38,1% baik, 28,6% cukup baik, dan 33,3% Kurang baik sedangkan pada kelompok kontrol 28,6 % baik, 9,5% cukup baik, dan 61,9% kurang baik. Pengetahuan setelah intervensi pada kelompok intervensi yaitu 100% baik, sedangkan pengetahuan pada kelompok kontrol 72,2% baik, 14,3 % cukup baik, dan 9,5% kurang baik.

**Tabel 3. Distribusi Tingkat Sikap Sebelum dan Setelah Diberikan Intervensi**

Sikap	Pre test		Post test	
	n	%	n	%
<b>Intervensi</b>				
Sangat Baik	1	4,8	14	66,7
Baik	5	23,8	7	33,3
Cukup Baik	14	66,7	0	0
Kurang Baik	1	4,8	0	0
<b>Kontrol</b>				
Sangat Baik	1	4,8	7	33,3
Baik	2	9,5	9	42,9
Cukup Baik	14	66,7	5	23,8
Kurang Baik	4	19,0	0	0
<b>Total</b>	<b>21</b>	<b>100</b>	<b>21</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel 4.3 diatas menunjukkan sikap sebelum intervensi pada kelompok intervensi yaitu, 4,8% sangat baik, 23,8% baik, 66,7% cukup baik, dan 4,8% kurang baik. Sedangkan pada kelompok kontrol 4,8% sangat baik, 9,5% baik, 66,7% cukup baik, dan 19,0% kurang baik. Sikap Setelah intervensi pada kelompok intervensi 66,7% sangat baik, dan 33,3% baik. Sedangkan pada kelompok kontrol 33,3% sangat baik, 42,9 % baik, dan 23,8 % cukup baik.

**Analisis Bivariat**

**Tabel 5. Uji Normalitas Data Menggunakan Uji Mann Whitney**

Data Uji <i>Maan-Whitney</i>		Kesimpulan
A	Sig.(2-tailed)	Sig. (2-tailed) < $\alpha$ Maka H0 ditolak, H1 diterima
0,05	0,000	

Sumber: Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel 4.6 dapat menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) yang dihasilkan dari pengujian menggunakan uji *Maan-Whitney* adalah sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang dihasilkan  $0,000 < 0,05$ , maka H0 ditolak dan H1 diterima. Maka, terdapat perbedaan nilai rata-rata *posttest* antara kelas yang menggunakan media *booklet* dan kelas kontrol yang tidak menggunakan media. Artinya, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *booklet* terhadap pengetahuan dan sikap lansia dalam diet rendah purin untuk mencegah *gout arthritis* di wilayah kerja puskesmas Watopute.

**Tabel 6. Analisis Pengaruh Pengetahuan, dan Sikap Sebelum/Sesudah Pada Kelompok Intervensi Menggunakan Uji Wilcoxon Signed Ranks Tets**

Pengetahuan	n	Negative Ranks	Positif Ranks	p-value
Pretest				
Posttest	21	0,00	10,00	0,000
<b>Sikap</b>				
Pretest				
Posttest	21	0,00	11,00	0,000

Sumber: Data Primer, 2025

Berdasarkan Tabel 4.7 dari hasil uji *Wilcoxon ranks signed test* diperoleh hasil pengetahuan negative ranks 0,00, pengetahuan positive ranks 10,00 sikap negative ranks 0,00, sikap positive ranks 11,00 maka dikatakan bahwa pengetahuan dan sikap pada kelompok intervensi secara signifikan, karena semua nilai signifikansinya adalah 0,000 *p-value*.

**Tabel 7. Analisis Pengaruh Pengetahuan, dan Sikap Sebelum/Sesudah Pada Kelompok Kontrol Menggunakan Uji Wilcoxon Signed Ranks Tets**

Pengetahuan	n	Negative Ranks	Positif Ranks	p-value
Pretest				
Posttest	21	0,00	10,50	0,000
<b>Sikap</b>				
Pretest				
Posttest	21	0,00	8,00	0,001

Sumber: Data Primer, 2025

Berdasarkan Tabel 4.8 dari hasil uji *Wilcoxon ranks signed test* diperoleh hasil pengetahuan negative ranks 0,00, pengetahuan positive ranks 10,50 sikap negative ranks 0,00, sikap positive ranks 8,00 dengan maka pada kelompok kelompok kontrol, ada perubahan meskipun terdapat sedikit peningkatan tetapi tidak secara signifikan pada hasil negative ranks pengetahuan dan positif ranks sikap dengan *p-value* 0,001

## PEMBAHASAN

### 1. Tingkat Pengetahuan responden sebelum dan setelah diberikan intervensi penyuluhan dengan media *booklet* dan tidak menggunakan media tentang pencegahan *gout arthritis* pada lansia di wilayah kerja puskesmas Watopute

Berdasarkan Hasil penelitian dan pembahasan penelitian menunjukkan bahwa sebelum (*pretest*) diberikan penyuluhan kesehatan menggunakan media *booklet* didapatkan pengetahuan lansia mengenai pencegahan *gout arthritis* dari 21 responden kelompok intervensi kategori baik 8 responden (38,1%), cukup 6 responden (28,6%), kurang 7 responden (33,3%). Hasil *posttest* atau setelah diberikan penyuluhan menggunakan media *booklet* menunjukkan pengetahuan lansia baik 21 responden (100%). Hasil penelitian menunjukkan terdapat perubahan nilai skor pengetahuan dari *pre-test* rendah dan meningkat setelah dilakukan *posttest*. Media *booklet* lebih efektif bagi lansia dibandingkan dengan metode ceramah karena desain *booklet* disusun dengan tulisan yang jelas dan diperkaya gambar-gambar berwarna, memudahkan peserta penyuluhan untuk memahami dan meresapi informasi dari sumber utamanya (Permadi & Astari, 2021) dalam (Astrilian & Yuniartika, 2024).

Peningkatan pemahaman terjadi ketika seseorang mengalami proses belajar dan disertai dengan peningkatan sensitivitas atau kesiapan subjek terhadap tes yang diberikan. Pengetahuan merupakan

hasil dari informasi yang diperoleh setelah individu melakukan pengindraan terhadap objek tertentu. Pengindraan dapat melibatkan berbagai Indera seperti penglihatan, pendengaran, penciuman, dan perabaan. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui penggunaan mata dan telinga (Astrilian & Yuniartika, 2024). Media *Booklet* adalah salah satu dari jenis media cetak dalam pemberian pendidikan kesehatan. *Booklet* adalah sebuah buku dengan ukuran kecil yang berisi gambar dan tulisan penjelasan tentang suatu materi sitasi sumber utamanya (Ardhyantama, Ananda, & Sugiyono, 2022) dalam (Astrilian & Yuniartika, 2024). Istilah *Booklet* berasal dari penggabungan kata buku dan leaflet dan buku dengan format (ukuran) yang kecil, serupa dengan leaflet. Meskipun struktur kontennya menyerupai buku, penyajian isinya jauh lebih singkat jika dibandingkan dengan buku (Yanti, Nuryani, & Yanti, 2022) dalam (Astrilian & Yuniartika, 2024). Kelebihan dalam menggunakan media *booklet* ini adalah alat belajar yang simple dan mudah dibawa kemana-mana.

Berdasarkan hasil penelitian hasil post test atau setelah diberikan penyuluhan menggunakan media *booklet* menunjukkan pengetahuan lansia baik 21 responden (100%). Hasil penelitian menunjukkan terdapat perubahan nilai skor pengetahuan dari pre test rendah dan meningkat setelah dilakukan post test. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fadila RA, 2025) pada 30 lansia di bukit sangkal, Kec. Kalidoni, Kota Palembang pada bulan Januari 2025. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan rata-rata pengetahuan dari 12,30 menjadi 13,32 dengan *p-value* 0,001 (<0,005), yang berarti edukasi *booklet* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan lansia. *Booklet* menjadi salah satu media promosi kesehatan yang memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan pengetahuan peserta, jika dibandingkan dengan penyuluhan yang hanya disampaikan melalui ceramah (Permadi & Astari, 2021) dalam (Astrilian & Yuniartika, 2024).

Hasil dan pembahasan penelitian menunjukkan bahwa sebelum (*pretest*) diberikan penyuluhan kesehatan tidak menggunakan media didapatkan pengetahuan lansia mengenai pencegahan *gout arthritis* dari 21 responden kelompok kontrol kategori baik 6 responden (28,6%), cukup 2 responden (9,5%), kurang 13 responden (61,9%). Hasil *posttest* menunjukkan 16 responden (76,2%), cukup baik 3 responden (14,3%), kurang baik 2 responden (9,5%). Hasil penelitian menunjukkan terdapat perubahan tidak secara keseluruhan kategori nilai skor dari *pretest* dan *posttest*.

## **2 Sikap responden sebelum dan setelah diberikan intervensi penyuluhan dengan media *booklet* dan tidak menggunakan media tentang pencegahan *gout arthritis* pada lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Watopute**

Berdasarkan Hasil penelitian dan pembahasan penelitian menunjukkan bahwa sebelum (*pretest*) diberikan penyuluhan kesehatan menggunakan media *booklet* didapatkan sikap lansia mengenai pencegahan *gout arthritis* dari 21 responden kelompok intervensi kategori sangat baik 1 responden (4,8%), baik 5 responden (23,8%), cukup 14 responden (66,7%), kurang 1 (4,8%). Hasil *posttest* menunjukkan sangat baik 14 responden (66,7%), baik 7 responden (33,3%). Hasil penelitian menunjukkan terdapat perubahan nilai skor sikap dari rendah *pretest* dan meningkat setelah dilakukan *posttest*. Hal ini menandakan adanya perbaikan sikap lansia setelah intervensi dilakukan.

Sikap merupakan suatu pernyataan evaluatif yang dibuat manusia terhadap diri sendiri, orang lain, obyek atau isu-isu. Sikap seseorang terhadap obyek adalah perasaan mendukung atau tidak mendukung atau memihak, maupun perasaan tidak mendukung atau memihak pada suatu obyek. Sikap merupakan hal tertutup bukan hal yang terbuka. Merupakan kumpulan gejala dalam memproses stimulus atau obyek sehingga melibatkan pikiran, perasaan, perhatian dan gejala kejiwaan (Notoadmodjo, 2013) dalam (Camalia Suhertini Sahat, dkk 2025). Sikap dipengaruhi oleh pengalaman pribadi, media massa, lembaga pendidikan, atau agama, pengaruh orang lain yang penting (Azwar, 2013) dalam (Camalia Suhertini Sahat, dkk 2025).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yannah dkk, 2025) pada 84 penderita

*tuberculosis pralansia* hasil penelitian menunjukkan adanya perubahan signifikan pada sikap setelah intervensi dengan media *booklet*. Hal ini di tunjukkan oleh *p-value* dibawah 0,05, yang mengindikasikan bahwa media *booklet* berpengaruh terhadap peningkatan sikap penderita tuberculosis pra lansia diwilayah kerja puskesmas Jagapura tahun 2024. Peningkatan rata-rata skor sikap dari 12,56 pada *pretest* menjadi 14,80 pada *posttest*, menandakan adanya perbaikan sikap setelah intervensi.

Hasil dan pembahasan penelitian menunjukkan bahwa sebelum (*pretest*) diberikan penyuluhan kesehatan tidak menggunakan media didapatkan sikap lansia mengenai pencegahan *gout arthritis* dari 21 responden kelompok kontrol kategori sangat baik 1 responden (4,8%), baik 2 responden (9,5%), cukup 14 responden (66,7%), kurang 4 responden (19,0%). Hasil *posttest* menunjukkan kategori sangat baik 7 responden (33,3%), baik 9 responden (42,9%), cukup baik 5 responden (23,8%). Hasil penelitian menunjukkan terdapat perubahan tidak menyeluruh kategori nilai skor sikap *pretest* dan setelah *posttest*.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang peneliti peroleh dari hasil penelitian yaitu sebagai berikut: Media *booklet* berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan terhadap diet rendah purin untuk mencegah *gout arthritis* di wilayah kerja puskesmas Watopute, Media *booklet* berpengaruh terhadap peningkatan sikap terhadap perilaku menjaga pola makan dalam diet rendah purin untuk mencegah *gout arthritis* di wilayah kerja puskesmas Watopute, ada peningkatan pengetahuan dan sikap sebelum diberikan intervensi dan sesudah diberikan intervensi, ada perbedaan yang signifikan dalam perilaku menjaga pola makan dalam diet rendah purin untuk mencegah *gout arthritis* dengan menggunakan media *booklet* dibandingkan dengan yang menggunakan metode ceramah atau tidak menggunakan media, dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan sikap lansia terhadap terhadap diet rendah purin untuk mencegah *gout arthritis* di wilayah kerja puskesmas Watopute.

Saran diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber informasi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan atau mengembangkan penelitian terkait pengaruh penyuluhan kesehatan dengan media *booklet* terhadap pengetahuan dan sikap lansia dalam diet rendah purin untuk mencegah *gout arthritis* di wilayah kerja puskesmas Watopute. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi variabel-variabel tambahan di luar variabel yang telah digunakan dalam penelitian ini, guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang pengetahuan dan sikap lansia dalam mencegah *gout arthritis* dan cara menjaga pola makan yang baik dan benar.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu Lisna, S.K.M., M.Kes dan ibu Fatmawati M. Saing, S.K.M., M.Kes selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan masukan serta saran yang sangat berharga selama pembuatan proposal sampai tahap penelitian selesai, selain itu juga ucapan terima kasih saya sampaikan kepada dosen penguji ibu Bdn. Mika Sugarni, S.Tr.Keb., M.Keb. yang telah memberikan bimbingan dan arahnya dalam melengkapi skripsi saya. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada kepala puskesmas Watopute Siti Husni Tari, S.K.M atas izin yang diberikan kepada penulis, dan tidak lupa, penulis berterima kasih kepada keluarga dan rekan-rekan yang telah mendukung penyelesaian penulisan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Aina Fadhlia, 2023 *Hubungan Perilaku Masyarakat Dengan Penanganan Pada Gejala Peningkatan Kadar Asam Urat Di Desa Kaye Lee Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar*, Fakultas Sains Teknologi Dan Ilmu Kesehatan. (Skripsi): kota Banda Aceh: Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh

- Astrilian, T., & Yuniartika, W. (2024). Penyuluhan kesehatan masyarakat: Penatalaksanaan perawatan penderita asam urat menggunakan media booklet. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 18(1), 18–25. <https://doi.org/10.33024/hjk.v18i1.213>
- Bella, Gawdiolla Chinca Salsa, (2023). Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pasien di Instalasi Farmasi BPJS Rumah Sakit Islam Surabaya.
- Dining, VO. (2020). Efektifitas Edukasi Kesehatan Metode Game menggunakan Media Pinta dan Flascard terhadap perilaku cuci tangan pada anak di SDN 07 dan 04 Bengkulu Selatan. (skripsi): Bengkulu: Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu.
- Dinas Kesehatan Kota Kendari. (2022). Profil Kesehatan Kota Kendari 2022. Kendari: Dinas Kesehatan Kota Kendari.
- Dinas Kesehatan Kab. Muna. (2024). Profil Kesehatan Kab.Muna 2024. Muna: Dinas Kesehatan Kab.Muna.
- Febriyona, R., Nur, A., Sudirman, A., Napu, M., Program, \*, Ners, S. P., Kedokteran, F., Kesehatan, I., & Gorontalo, U. M. (2024). EFEKTIVITAS PENDIDIKAN KESEHATAN MELALUI MEDIA LEAFLET TERHADAP PENGETAHUAN PADA PENDERITA GOUT ARTHRITIS DI DESA HUTUO KECAMATAN LIMBOTO. 5(3).
- Fadila Ra, Syafariza. (2025) . *Pengaruh Edukasi Manajemen Hipertensi Berbasis Booklet Terhadap Pengetahuan Lansia Penderita Hipertensi*. *Jurnal Kesehatan dan Pembangunan*, Vol. 15, No.2, Juli.
- Fadila, R.A. (n.d). BOOKLET TERHADAP PENGETAHUAN LANSIA. *Jurnal Kesehatan dan pembangunan* 15(2). [https://sg.docworkspace.com/d/Sia7q\\_6yXAoHK8Cqg?IG=en-Us&sa=601.1120&ps=1&fn=27.%2Byanah%20UBHI%20DOI\(205-211\)\\_Nyimas\\_Rev%2B1.pdf](https://sg.docworkspace.com/d/Sia7q_6yXAoHK8Cqg?IG=en-Us&sa=601.1120&ps=1&fn=27.%2Byanah%20UBHI%20DOI(205-211)_Nyimas_Rev%2B1.pdf).
- Irma, Ellen, Y., Liaumin Azim, L. O., & Kamrin, K. (2023). Faktor Genetik dan Konsumsi Purin sebagai Prediktor Asam Urat Pada Masyarakat Pesisir. *Window of Health : Jurnal Kesehatan*, 6(Vol 6 No 3 (Juli 2023)), 3. <http://jurnal.fkmumi.ac.id/index.php/woh/article/view/woh6304>
- Musak, R. A., Lomboan, M. S., Tinggi, S., Kesehatan, I., & Tomohon, B. (2025). *Gambaran Pengetahuan Lansia Tentang Gouty Arthritis di Desa Tandengan Satu Wilayah Kerja Puskesmas Tandengan*. 5.
- Oktavia, H., Yustati, E., Yansyah, J., & Al-Ma'arif Baturaja, S. (2023). EFEKTIVITAS PENYULUHAN KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP PENGETAHUAN LANSIA PADA GOUT ARTHRITIS DI PUSKESMAS. *E-Indonesian Journal of Health and Medical*, 3. <http://ijohm.rcipublisher.org/index.php/ijohm>
- Pokhrel, S. (2024). No TitleEΛENH. *Ayan*, 15(1), 37–48.
- Puskesmas Watopute. (2023). Profil Puskesmas Watopute. Muna: Puskesmas Watopute.
- Puskesmas Watopute. (2024). Profil Puskesmas Watopute. Muna: Puskesmas Watopute.
- Rika Widianita, D. (2023). No Title. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(1), 1–19.
- Wikantyasning, E. R., Wahyuni, A. S., Julianti, T. B., Amalia, N. Z., & Astuti, D. D. (2024). Edukasi Penyakit Asam Urat di Desa Dawung Wetan Surakarta. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Panacea*, 2(4), 247. <https://doi.org/10.20527/jpmp.v2i4.14143>